

Pelatihan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 14 Bagi Guru SMK N 2 Bukittinggi

Fitra Oliyan^{a,1*}, Randy Heriyanto^{a,2}, Gustati^{a,3}, Ulfi Maryati^{a,4}, Ferdawati^{a,5}, Ni Komang Maysarah.D^{a,6}

^a Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ fitraoliyan@pnp.ac.id, ² randy@pnp.ac.id, ³ gustati.pnp@gmail.com, ⁴ ulfi@pnp.ac.id, ⁵ ferdawati.pnp@gmail.com

⁶ maysarahdnikomang@gmail.com

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 19-09-2022

Tanggal revisi : 26-09-2022

Tanggal terbit : 01-10-2022

Kata Kunci

Akuntansi Persediaan, Metode Pencatatan, Perpetual, Fisikal, PSAK 14

DOI:

ABSTRAK

Persediaan merupakan asset yang paling penting dalam perusahaan karena secara rutin dan terus-menerus akan ada transaksi penjualan, pembelian setiap harinya dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah bagaimana pengakuan, pencatatan dan penilaian persediaan. Akuntansi persediaan berkaitan dengan sistem penjualan dan retur penjualan, serta pembelian dan retur pembelian, termasuk juga beban angkut, dan potongan penjualan atau pembelian. Oleh sebab itu persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan harga pokok penjualan. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menghitung dan mencatat persediaan yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok penjualan, yaitu metode perpetual dan metode fisik. Pemahaman dan keterampilan para guru dalam memahami akuntansi persediaan merupakan kunci dalam menjelaskan topik ini kepada siswa. Pemahaman tentang bagaimana pengakuan persediaan, pencatatan, serta penilaian persediaan sangat diperlukan untuk mendukung ketercapainnya mata pelajaran untuk topik persediaan. Kesalahan dalam pengakuan dan metode pencatatan persediaan ini akan berdampak kepada tidak tepatnya penentuan harga pokok penjualan, dan pada akhirnya bermuara pada kesalahan penyajian informasi pada laporan keuangan perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Kegiatan kemitraan masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru akuntansi yang mengajar di SMK Negeri 2 Bukittinggi tentang akuntansi persediaan yang sesuai dengan PSAK 14. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode memberikan pelatihan langsung kepada guru akuntansi dengan menggunakan kertas kerja pencatatan persediaan.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Persediaan merupakan suatu yang penting bagi perusahaan karena sebagian besar aktiva perusahaan tertanam pada persediaan dan secara rutin dan terus-menerus akan ada dalam transaksi penjualan, pembelian setiap harinya dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Persediaan menurut PSAK No. 14 Tahun 2015 adalah aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses

*Korespondensi:

Fitra Oliyan

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia

produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah bagian dari aktiva atau aset lancar yang merupakan aset terbesar dalam perusahaan dagang. Maka persediaan menjadi hal penting dalam perusahaan dagang. Untuk mencatat setiap mutasi dan setiap jenis persediaan yang dimiliki dan disimpan oleh perusahaan diperlukanlah akuntansi persediaan.

Ruang Lingkup dari PSAK No. 14 dalam paragraf 1 mengatakan bahwa : pernyataan ini harus diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan dalam konteks sistem biaya historis tentang akuntansi persediaan selain:

1. Pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi (*construction contracts*)
2. Instrumen Keuangan; dan
3. Persediaan yang dimiliki oleh produsen peternakan, produk pertanian dan kehutanan, dan hasil tambang sepanjang persediaan tersebut dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih sesuai dengan kelaziman praktek yang berlaku dalam industri tertentu.

Dalam mencatat persediaan, terdapat dua cara atau metode pencatatannya, yaitu perpetual dan fisik. Metode perpetual atau mutasi persediaan, proses pencatatan dilakukan secara terus-menerus dalam kartu persediaan. Nilai persediaan dan harga pokok penjualan (HPP) langsung ada pada catatan akuntansi selama tahun berjalan. Sedangkan metode fisik, persediaan tercatat di kartu persediaan hanya saat ada tambahan pembelian persediaan barang. Mutasi akibat persediaan berkurang karena ada pemakaian yang tidak dicatat di kartu persediaan. Untuk mengetahui harga pokok penjualannya, maka harus melakukan perhitungan persediaan fisik yang tersedia di gudang pada akhir periode akuntansi tersebut.

Permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah bagaimana pengakuan, pencatatan dan penilaian persediaan. Akuntansi persediaan berkaitan dengan sistem penjualan dan retur penjualan, serta pembelian dan retur pembelian, termasuk juga beban angkut, dan potongan penjualan atau pembelian. Oleh sebab itu persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan harga pokok penjualan. PSAK 14 mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Kesalahan dalam pengakuan dan metode pencatatan persediaan ini akan berdampak kepada tidak tepatnya penentuan harga pokok penjualan, dan pada akhirnya bermuara pada kesalahan penyajian informasi pada laporan keuangan perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Dalam metode pencatatan fisik, harga atas barang dagangan yang dijual (HPP) dihitung dengan cara : Persediaan Awal ditambah Pembelian dikurangi Persediaan Akhir. Jika dalam pembelian barang dagangan terdapat potongan pembelian, retur pembelian dan biaya angkut barang, maka harus dihitung terlebih dahulu biaya pembelian. Biaya pembelian dihitung dengan cara : Pembelian dikurangi Potongan Pembelian dan Retur Pembelian ditambah dengan Biaya Masuk. Konsep atau pemahan inilah yang menjadi poin dalam kegiatan PKM ini, selain dari pemahaman itu, topik akuntansi persediaan juga menjadi materi penting dalam ujian kompetensi teknis para guru

[5] (Ferdawati et al., 2022)

2. Masyarakat Target Kegiatan

Kelompok masyarakat yang menjadi target kegiatan atau mitra adalah Guru SMK N 2 Bukittinggi. SMK N 2 Bukittinggi beralamat di Jl. Syekh M. Jamil Jambek, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah kejuruan (*vocational high school*) SMK Negeri 2 Bukittinggi merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah mempunyai prestasi yang cemerlang. SMK Negeri 2 Bukittinggi mempunyai 2 Bidang Keahlian yaitu Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Bidang Keahlian Pariwisata. Akuntansi dan Keuangan Lembaga merupakan salah satu kompetensi keahlian yang diberikan kepada siswa. Untuk bidang keahlian pariwisata sekarang telah dibangun hotel SMK Negeri 2 Bukittinggi dengan nama "EDOTEL. Peserta dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adalah guru akuntansi di sekolah tersebut.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) mata pelajaran akuntansi, para guru dituntut untuk selalu update kondisi-kondisi terkini seputar dunia akuntansi, khususnya terhadap standar akuntansi keuangan. Salah satu topik mata pelajaran akuntansi yang diajarkan adalah Akuntansi Persediaan. Standar akuntansi yang mengatur persediaan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 tentang persediaan. Dalam standar ini diatur bagaimana perlakuan akuntansi untuk persediaan menurut sistem biaya historis.

Keterbatasan pemahaman guru dalam memahami metode pencatatan persediaan menjadi prioritas utama oleh tim pengabdian untuk dapat dicarikan solusinya. Perbedaan metode pencatatan persediaan perpetual dengan fisik terdapat pada waktu pencatatan persediaan tersebut. Dalam praktiknya metode pencatatan secara perpetual banyak digunakan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan pencatatan secara perpetual, perusahaan tidak lagi melakukan *stock opname* pada akhir periode. Disamping itu, penentuan harga pokok persediaan akan secara langsung dapat ditentukan. Namun, dalam penentuan harga pokok persediaan inilah sering kali perusahaan salah dalam menentukannya. Ada beberapa transaksi yang dapat mempengaruhi harga pokok persediaan, diantaranya adalah beban angkut pembelian, retur dan potongan pembelian. Biaya-biaya tersebut seringkali tidak dimasukkan kedalam kartu persediaan, sehingga beban, retur, dan potongan tersebut dianggap sebagai pengurang harga pokok persediaan barang dagang, sehingga berpengaruh kepada tidak tepatnya penentuan harga jual persediaan tersebut. Seringkali pada saat menjelaskan topik akuntansi persediaan kepada siswa di sekolah, khususnya metode perpetual para guru kesulitan dalam mencatat harga pokok persediaan, yang terdapat transaksi beban angkut pembelian, retur dan potongan pembelian pada kartu persediaan.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan. Pelatihan yang diberikan adalah terkait akuntansi persediaan yang sesuai dengan PSAK 14. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan guru akuntansi di SMK Negeri 2 Bukittinggi dalam memahami dan mengaplikasikan Akuntansi Persediaan yang benar sesuai dengan standar akuntansi. Peningkatan kemampuan dalam melaksanakan teknis tersebut diharapkan dalam menjadi solusi terhadap persoalan prioritas yang telah diidentifikasi dan disepakati bersama dengan mitra. Berikut ini diuraikan masing-masing dari metode tersebut:

1. Pelatihan. Metode ini dilakukan dengan memberikan materi pelatihan secara *offline* atau langsung di SMK N 2 Bukittinggi kepada peserta pelatihan yang meliputi guru-guru SMK Negeri Bukit Tinggi dan Padang Panjang. Materi pelatihan yang disampaikan mengenai ruang lingkup PSAK 14, definisi persediaan, klasifikasi persediaan, cakupan barang dalam persediaan, barang dalam transit, penjualan konsinyasi, sistem pencatatan persediaan dan asumsi arus biaya serta biaya persediaan.
2. Diskusi. Metode diskusi ini dilakukan untuk memahami lebih jauh seputar Akuntansi Persediaan dan menggali informasi mengenai apa saja materi yang telah disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran dan apa saja kendala yang dihadapi dalam penyampaian materi Akuntansi Persediaan. Proses diskusi dilakukan bersama dengan guru-guru SMK Negeri Bukit Tinggi dan Padang Panjang.
3. Evaluasi dan Pengukuran. Untuk melihat ketercapaian tujuan kegiatan, proses evaluasi dilakukan dengan melihat perbedaan pemahaman guru pada saat sebelum dan setelah pelatihan. Guru diminta untuk menjawab soal yang diberikan pada sebelum (*pre test*) dan setelah pelatihan (*post test*). Soal yang diberikan sebanyak 15 soal objektif berkaitan dengan seputar Akuntansi Persediaan. Pengukuran dilihat dengan apakah ada kenaikan nilai *post test* setelah dilakukan pelatihan.

4. Hasil dan Pembahasan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan. Pelatihan yang diberikan adalah terkait Akuntansi Persediaan yang sesuai dengan PSAK 14. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan guru akuntansi di SMK Negeri 2 Bukittinggi dalam memahami dan mengaplikasikan akuntansi persediaan yang benar sesuai dengan standar akuntansi. Peningkatan kemampuan dalam melaksanakan teknis tersebut diharapkan dalam menjadi solusi terhadap persoalan prioritas yang telah diidentifikasi dan disepakati bersama dengan mitra. Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan terkait pelaksanaan PKM:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari diskusi awal dengan kepala sekolah SMK Negeri 2 Bukittinggi dan juga guru-guru yang mengajar mata pelajaran akuntansi tentang permasalahan mitra. Kemudian, menentukan jadwal pelatihan dengan melakukan konfirmasi waktu terlebih dahulu kepada kepala sekolah. Selanjutnya, Tim pelaksana menyiapkan bahan atau materi pelatihan yang bertujuan untuk membantu peserta memahami materi yang akan disampaikan secara efektif.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022 yang diadakan di ruang pertemuan SMK Negeri 2 Bukit Tinggi. Acara tersebut dibuka oleh Ibu Ira Susanti selaku Wakil Kepala Sekolah dan sekaligus Ketua Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini berjumlah 15 orang yang berasal dari guru-guru Akuntansi di SMK Bukit Tinggi dan Padang Panjang diantaranya SMK Negeri 1 Bukittinggi tetap juga dari SMK lainnya yaitu SMK Negeri 1 Matur, SMK Negeri 1 Baso, SMK Negeri 1 Ampek Angkek, SMK Negeri 1 Padang Panjang dan SMK Pembina Bangsa Bukit Tinggi.

Kegiatan PKM dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah acara pembukaan, dan sesi kedua adalah pelaksanaan pelatihan berupa *pre test*, penyampaian materi oleh tim, diskusi tanya jawab seputar permasalahan Akuntansi Persediaan berdasarkan PSAK 14 dan diakhiri dengan *post test*. Materi pelatihan yang diberikan oleh tim adalah mengenai ruang lingkup PSAK 14, definisi persediaan, klasifikasi persediaan, cakupan barang dalam persediaan, barang dalam transit, penjualan konsinyasi, sistem pencatatan persediaan dan asumsi arus biaya serta biaya persediaan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan penyampaian materi dan dilakukan. Tujuan evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelatihan yang diberikan mampu mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan pemahaman dan keterampilan kepada para guru akuntansi tentang akuntansi persediaan. Selain itu, evaluasi kegiatan PKM juga bertujuan untuk perbaikan pelaksanaan kemitraan dimasa yang akan datang. Jika dalam evaluasi terdapat kekurangan dan hambatan maka hal tersebut akan menjadi tugas berikutnya untuk perbaikan. Sehingga akan terjalin keberlanjutan program kerjasama antara mitra dan Politeknik Negeri Padang.

Untuk melihat perbedaan pemahaman guru pada saat sebelum dan setelah pelatihan, guru diminta untuk menjawab soal yang diberikan pada sebelum (*pre test*) dan setelah pelatihan (*post test*). Soal yang diberikan sebanyak 15 soal objektif berkaitan dengan seputar Akuntansi Persediaan. Berikut hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada saat pelatihan:

Tabel 1. Daftar Nilai Pre Test dan Pot Test Guru SMK

Peserta	Test		Kenaikan/Penurunan
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
Peserta 1	10	15	5
Peserta 2	12	15	3
Peserta 3	12	15	3
Peserta 4	12	15	3
Peserta 5	13	14	1
Peserta 6	12	15	3
Peserta 7	13	15	2
Peserta 8	13	15	2
Peserta 9	13	14	1
Peserta 10	12	15	3
Peserta 11	12	15	3
Peserta 12	12	15	3
Peserta 13	12	14	2
Peserta 14	12	14	2
Peserta 15	11	15	4

Dari tabel 1 di atas diperoleh data nilai *pre test* dan *pos test* dari 15 guru yang mengikuti pelatihan. Apabila dilihat dari soal yang diberikan, pada saat *pretest* tingkat kesalahan guru dalam mengerjakan soal yang terbanyak adalah pada penyelesaian ruang lingkup PSKA No. 14, pencatatan pembelian persediaan dan pengukuran persediaan. Untuk penyelesaian soal lainnya diselesaikan guru-guru dengan baik. Sedangkan pada saat *pos test*, rata-rata guru sudah bisa menyelesaikan semua soal dengan baik dan kesalahan paling banyak hanya 1 soal. Pada *pos test* ini, soal yang belum dapat diselesaikan pada saat *pre test* sudah bisa diselesaikan guru sebagaimana yang diharapkan. Jadi dapat disimpulkan terjadi kenaikan nilai dan pemahaman guru setelah mengikuti pelatihan Akuntansi Persediaan.

d. Ketercapaian Tujuan

Setelah proses pelatihan dilakukan terhadap guru-guru SMK, untuk melihat ketercapaian tujuan kegiatan PKM ini dilakukan evaluasi terhadap pemahaman guru-guru akan Akuntansi Persediaan berdasarkan PSAK No. 14 dalam bentuk *pre test* dan *post test*. Selama evaluasi tidak ada kendala berarti dari guru-guru dalam menyelesaikan *pre test* dan *post test*. Dilihat dari hasil evaluasi ada kenaikan nilai dan pemahaman guru-guru setelah mengikuti pelatihan. Jika dalam proses kedepannya guru-guru masih mengalami kendala dalam memahami Akuntansi Persediaan ini, tim PKM secara terbuka menerima pertanyaan dan diskusi dan tim PKM telah meninggalkan nomor kontak tim PKM pada saat pelatihan.

5. Kesimpulan

Kegiatan PKM berupa pelatihan Akuntansi Persediaan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru yang mengajar Akuntansi di SMK Negeri Bukittinggi dan Padang Panjang khususnya terhadap permasalahan yang sering terjadi dalam akuntansi persediaan. Dengan adanya PKM ini selain berkontribusi kepada para guru, juga dapat diaplikasikan kepada para siswa sekolah dalam proses belajar mengajar (PBM). Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan, diskusi dan evaluasi dalam bentuk *pre test* dan *post test*.

Hasil kegiatan PKM ini mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SMK tentang Akuntansi Persediaan berdasarkan PSAK 14 diantaranya mengenai ruang lingkup PSAK 14, definisi persediaan, klasifikasi persediaan, cakupan barang dalam persediaan, barang dalam transit, penjualan konsinyasi, sistem pencatatan persediaan dan asumsi arus biaya serta biaya persediaan. Dari hasil evaluasi kegiatan pelatihan dalam bentuk menyelesaikan soal *pre test* dan *post test* ada kenaikan nilai pemahaman guru-guru setelah mengikuti pelatihan.

Pengakuan

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Direktur Politeknik Negeri Padang dan Ka. Pusat Penelitian dan Pengabdian Politeknik Negeri Padang yang telah mendukung kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Tidak lupa kami berikan apresiasi atas antusiasisme para peserta Pelatihan Akuntansi Persediaan para Guru SMK Negeri 2 Bukittinggi yang telah berhasil mengikuti kegiatan PKM ini. Terimakasih juga kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bukittinggi yang telah menjadi sebagai fasilitator kegiatan PKM yang diadakan di Ruang Aula sekolah.

Rujukan

- [1] D. Martani, et.all, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta
- [2] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI
- [3] Kieso, et.all, 2010, *Intermediate Accounting*, Buku 1, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta
- [4] Luthfi, Muh. Dkk. (2021). “Edukasi Akuntansi Keuangan Terkait Dengan PSAK 14 Tentang Persediaan Kepada Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung”. Pengmasku Vol. 1 No. 2 Tahun 2021.
- [5] Ferdawati, Haslina, W., Yentifa, A., & Endang, R. (2022). *Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Teknisi Akuntansi Bagi Guru Dan Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 3 Padang*. 4(1), 111–117.